

INTISARI

HASTUTI, YULL., 2020, UJI DAYA ANALGETIK EKSTRAK DAUN LIDAH BUAYA(*Aloe vera* L) TERHADAP MENCIT (*Mus musculus*) PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI ASAM ASETAT, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Pengobatan dengan menggunakan obat tradisional sangat populer saat ini. Daun lidah buaya merupakan tanaman yang mengandung senyawa flavonoid yang mempunyai khasiat sebagai analgetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgetik ekstrak daun lidah buaya pada mencit putih jantan yang di induksi asam asetat dan untuk mencari dosis efektif ekstrak daun lidah buaya sebagai analgetik.

Penelitian dilakukan dengan metode eksperimental laboratorium dengan menguji efek analgetik dari ekstrak daun lidah buaya pada mencit putih jantan yang diinduksi asam asetat 1,5mg/20 gr BB. Hewan uji dibagi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 ekor mencit. Kelompok I (kontrol negatif) CMC 1%, kelompok II (kontrol positif) parasetamol dengan dosis 1,63mg/20gBB, kelompok III (ekstrak daun lidah buaya dosis 1,82 mg/20gBB), kelompok IV (ekstrak daun lidah buaya dosis 3,64 mg/20gBB) dan kelompok V (ekstrak daun lidah buaya dosis 7,28 mg/20gBB). Jumlah geliat dihitung tiap 5 menit selama 60 menit.

Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik ANOVA dan uji Tukey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun lidah buaya mempunyai efek analgetik terhadap mencit putih jantan. Dosis ekstrak daun lidah buaya yang memberikan efek analgetik paling efektif yaitu dosis 3,64mg/20gBB.

Kata kunci: Daun lidah buaya, induksi asam asetat, analgetik

ABSTRACT

HASTUTI,YULI.,2020,"ANALGETIC EFFECCT TEST OF LIDAH BUAYA EXTRACTS (*Aloe vera L*) ON THE WHITE MALE MICE (*Mus musculus*) INDUCED ACETATE ACID", FACULTY PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Treatment using traditional medicines is very popular nowadays. Lidah buaya leaves are plants that contain flavonoids that have analgesic effect. The purpose of this study was to find out the analgesic effect of lamtoro seed in the white male mice induced acetate acid and to find the most effective dose.

The study was conducted by laboratory experimental methods by testing the analgesic effects of extracts lidah buaya leaves on the white male mice induced acetate acid. Test animals were divided into 5 groups, each group consisting of 5 mice. Group I (negative control) CMC, group II (positive control) paracetamol dose of 1.3 mg / 20gBW, group III (lidah buaya leaves extract dose 1,82 mg / 20gBW), group IV (lidah buaya leaves extract dose 3,64 mg / 20gBW) and group V (lidah buaya leaves extract dose 7,28mg / 20gBW). The amount of stretching is calculated every 5 minutes for 60 minutes.

The data obtained were analyzed by ANOVA statistics and Tukey test. The results showed that lamtoro seed extract had an analgesic effect on male white mice. The dose of lidah buaya leaves extract which provides the most effective analgesic effect is a dose of 3,64 mg / 20gBW.

Keywords : Lidah buaya folium, induced acetate acid, analgesic